

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN OBAT HERBAL PADA MITRA HERBAL PARUNG PANJANG

Fadhil Chedry¹⁾, Ady Widjaja²⁾

Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur
Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260
E-mail: fadhilchedry@gmail.com¹⁾, ady_w168@yahoo.co.id²⁾

Abstrak

Mitra Herbal merupakan Toko yang bergerak di bidang penjualan obat herbal yang di didirikan pada tahun 2016, berlokasi di jl. Raya Moh. Toho No.152, Parung Panjang, Bogor. Pada Mitra Herbal tersebut, penulis melakukan analisa mengenai sistem penjualan yang ada disana. Dimana sistem yang sedang berjalan pada Mitra Herbal masih dilakukan secara manual seperti melakukan penjualan obat herbal, dan pembuatan laporan mingguan. Begitupun dengan pengolahan data yang dihasilkan dari transaksi yang terjadi masih menggunakan tulisan tangan, sehingga memungkinkan terjadi kesalahan dalam penulisan dan perhitungan. Dengan adanya teknologi yang berkembang pada saat ini, saat mungkin untuk mendukung bisnis menjadi lebih berkembang dan maju. Hal ini menjadi peluang penulis untuk menangani masalah yang terjadi pada Mitra Herbal dengan merancang sistem penjualan Mitra Herbal yang terkomputerisasi dengan memanfaatkan teknologi saat ini, diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi Mitra Herbal. Sehingga kegiatan penjualan obat herbal menjadi lancar serta mampu bertahan dan bersaing dengan bisnis serupa yang ada saat ini. Penulis mengimplementasikan dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2008, dan menggunakan Database MySQL. Penulis berharap dengan adanya rancangan sistem informasi penjualan obat herbal pada Mitra Herbal yang terkomputerisasi, dapat membantu Mitra Herbal dalam mengatasi masalah – masalah yang sering terjadi dalam penjualan.

Kata kunci: toko, sistem informasi penjualan, mitra herbal

1. PENDAHULUAN

Mitra Herbal adalah badan usaha yang bergerak pada bidang penjualan obat herbal. Semakin berkembangnya toko tersebut, semakin besar kebutuhan akan termanaganya informasi dengan baik. Agar proses administrasi penjualan berjalan dengan baik dan informasi dapat termanage, maka terlebih dahulu haruslah mengidentifikasi masalah – masalah yang ada pada sistem penjualan obat herbal pada Mitra Herbal.

Penjualan obat herbal pada Mitra Herbal saat ini, proses administrasi yang dilakukan masih menggunakan media kertas (nota). Diantaranya pembuatan surat pesanan, hal ini dapat mengakibatkan kesalahan dalam penulisan harga dan jumlah pesanan. Bahkan terkadang pemesanan hanya dilakukan dengan cara mentelpon. Sehingga data penjualan dan proses pelayanan kepada pelanggan masih berjalan kurang efektif.

Maka dari itu penulis bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisa sistem berjalan dan mengusulkan suatu rancangan sistem penjualan obat herbal untuk mempermudah dalam pengolahan data dan laporan, juga mempermudah dalam pencarian informasi.

Menurut Sutarmam [1], Sistem informasi adalah sistem yang dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Seperti sistem lainnya, sebuah informasi terdiri atas (data, instruksi) dan *output* (laporan, kalkulasi).

Menurut Yakub [2] menyatakan bahwa analisa sistem dapat diartikan sebagai suatu proses untuk memahami sistem yang ada, dengan menganalisa jabatan dan uraian tugas (*business users*), proses bisnis (*business proses*), ketentuan atau aturan (*business rule*), masalah dan mencari solusinya (*business problem and business solution*), dan rencana-rencana perusahaan (*business plan*).

Suatu sistem akan selalu dianalisa lalu dikembangkan, karena sebuah sistem tidak ada yang sempurna dan selalu ada terbuka peluang untuk mengembangkannya. Analisis biasanya dimulai dengan meninjau kembali struktur organisasi dan uraian kerja personel yang bersangkutan. Disusul dengan formulir, catatan, prosedur, metode, pemrosesan dan laporan yang digunakan oleh perusahaan, termasuk instruksi tertentu kepada personel yang bersangkutan dari rincian prosedur yang terinci, sangat berharga bagi analisis sistem untuk mencari fakta.

Berorientasi obyek menurut [3] adalah: “Suatu strategi pembangunan perangkat lunak yang mengorganisasikan perangkat lunak sebagai kumpulan obyek yang berisi data dan operasi yang diberlakukan kepadanya”.

Menurut [2], perancangan sistem didefinisikan sebagai: “Penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen terpisah kedalam kesatuan yang utuh dan berfungsi”.

Dalam suatu perancangan sistem informasi terdiri dari rancangan komponen-komponen.

Komponen-komponen ini dirancang dengan tujuan untuk dikomunikasikan kepada user atau pemakai.

Obat Herbal adalah obat yang bersifat organik atau alami, sama seperti tubuh kita. Obat Herbal murni diambil dari sari pati tumbuhan atau hewan yang mempunyai manfaat untuk pengobatan, tanpa ada campuran bahan kimia buatan (sintetis). Obat Herbal yang berasal dari tumbuhan (nabati) misalnya jahe, bawang putih, kurma, jintan hitam (Habbatussauda), dsb. Yang berasal dari hewan (hewani) diantaranya Teripang (Gamat), Madu, Propolis, Minyak ikan hius, dsb.

Konsep pengobatan herbal sangat berbeda dengan konsep pengobatan modern (yang biasanya menggunakan kimia sintetis sebagai obat). Misalnya dalam pengobatan kimia sintetis penyebab penyakit adalah virus. Sedangkan dalam pengobatan herbal, penyebab penyakit adalah lemahnya system imun.

Menurut [4] Penjualan adalah Suatu kegiatan yang terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa, secara kredit maupun tunai. Penjualan adalah salah satu aktifitas organisasi/perusahaan yang berfungsi untuk menyalurkan barang hasil produksi kepada konsumen. Sedangkan menurut istilah penjualan dapat diartikan sebagai ilmu dan seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan penjual untuk mengajak orang lain untuk membeli barang dan jasa yang ditawarkan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Dalam melakukan proses penelitian di Mitra Herbal, penulis menggunakan jenis penelitian dengan mendatangi langsung sumber data nya. Mininjau secara langsung proses kegiatan bisnis yang terjadi dan mencari informasi kepada pihak yang terkait yaitu Pemilik dan Karyawan dari Mitra Herbal mengenai proses bisnis yang terjadi. Penulis mengumpulkan data di lapangan, menganalisis data, merumuskan hasil informasi yang di dapat, serta membuat usulan untuk perubahan kinerja dalam aspek bisnis ini.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam menyelesaikan Penelitian, penulis membutuhkan data yang dihubungkan dengan topik yang dibahas. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu pengamatan (*observasi*), wawancara (*interview*), analisa dokumen dan studi kepustakaan.

2.3 Teknik Analisa Data dan Penggunaan Tools

Teknik analisa data dan penggunaan *tools* disini menggunakan cara analisa proses bisnis terlebih dahulu setelah di analisa keseluruhan proses bisnis lalu menganalisa masalah yang terjadi setelah dua proses ini selesai langkah selanjutnya perancangan sistem usulan.

2.4 Tahap Perancangan Sistem

- a. Model data
Dalam memodelkan data menggunakan *Microsoft Office Visio 2007* untuk membuat *Entity Relationship Diagram (ERD)* yang ditransformasikan ke dalam bentuk *Logical Record Structure (LRS)*, kemudian menspesifikasikan basis data.
- b. Perancangan GUI (*Graphical User Interface*)
Dalam perancangan GUI (*Graphical User Interface*), menggunakan *Microsoft Office Visio 2007* untuk membuat rancangan layar yang akan menjadi acuan tampilan program.
- c. Bahasa Pemrograman dan Database
Menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 2008* dan menggunakan *Database MySQL*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Sistem

a. Profil Organisasi

Mitra Herbal merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang penjualan obat herbal yang didirikan pada tahun 2016, berlokasi di jl. Raya Moh. Toha No.152, Parung Panjang, Bogor. Mitra Herbal ini dibangun oleh pemiliknya yaitu Jefri Oktadiansyah dan dikelola langsung oleh keluarganya sebagai usaha keluarga. Seiring waktu berjalan Mitra Herbal semakin berkembang dan semakin banyak pembeli. Pemilik Mitra Herbal merekrut pegawai untuk membantunya di Mitra Herbal dan harus membuat laporan setiap minggunya. Sampai sekarang Mitra Herbal berkembang cukup pesat.

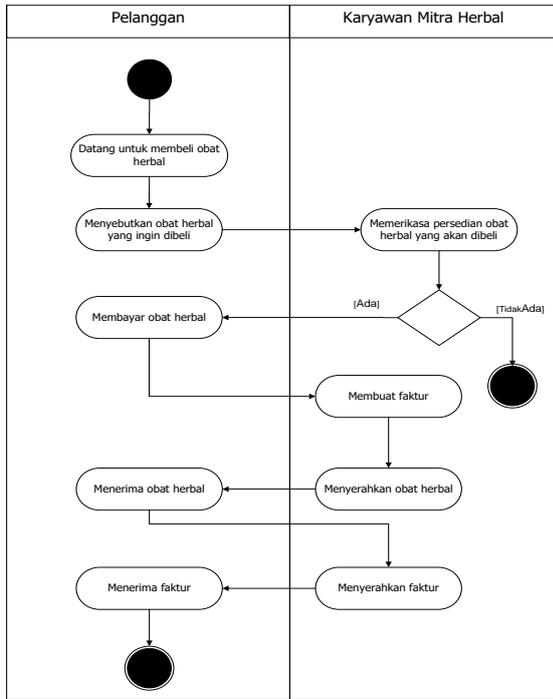
b. Analisa Sistem Berjalan

1) Proses Bisnis dan Activity Diagram Berjalan

Proses bisnis yang terjadi pada Mitra Herbal sebagai berikut:

a. Proses Penjualan Obat Herbal

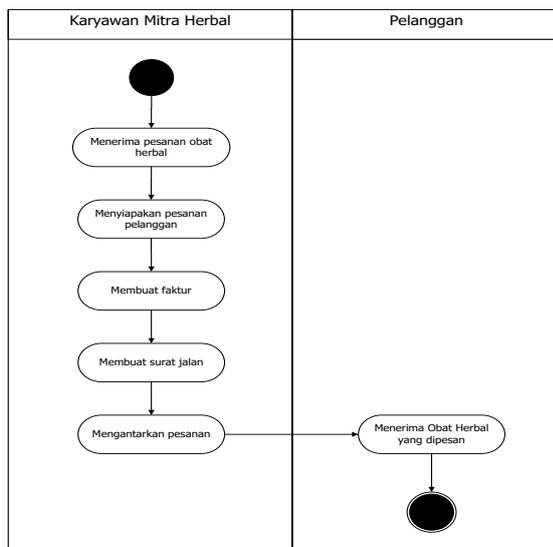
Pada gambar 1 Pelanggan datang ke Mitra Herbal dan menyebutkan obat herbal apa saja yang akan dibeli kepada karyawan Mitra Herbal. Karyawan akan mengecek ketersediaan obat herbal yang akan di beli pelanggan. Jika obat herbal tersedia, pelanggan akan membayar obat herbal tersebut dan karyawan akan membuat faktur lalu menyerahkan faktur tersebut beserta obat herbal yang dibeli.



Gambar 1. Proses Penjualan Obat Herbal

b. Proses Pengiriman Obat ke Pelanggan

Pada gambar 2 Pelanggan bisa meminta pihak Mitra Herbal untuk mengantarkan pesannya dengan cara memesan obat herbal melalui telepon dengan syarat minimal pembelian obat Rp. 300.000 (tiga ratus ribu rupiah), lalu pihak Mitra Herbal akan mengirimkan pesanan pelanggan ke alamatnya. Selanjutnya karyawan apotek akan membawakan pesanan ke alamat tersebut dengan membawa faktur dan surat jalan.

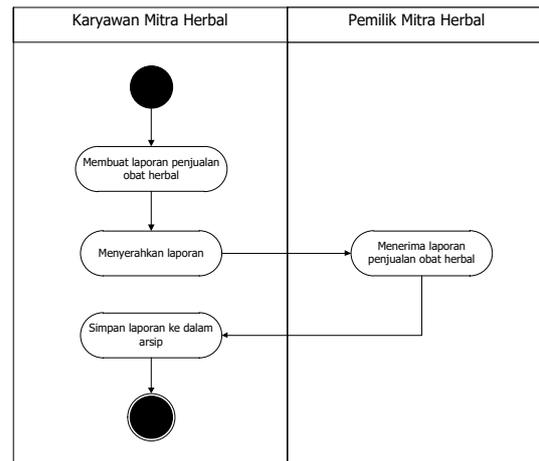


Gambar 2. Proses Pengiriman Obat ke Pelanggan

c. Proses Pembuatan Laporan

Pada gambar 3 Karyawan Mitra Herbal membuat laporan penjualan obat herbal, kemudian diserahkan kepada pemilik Mitra Herbal. Lalu pemilik Mitra Herbal melihat laporan tersebut dan memberikan kembali kepada karyawan Mitra

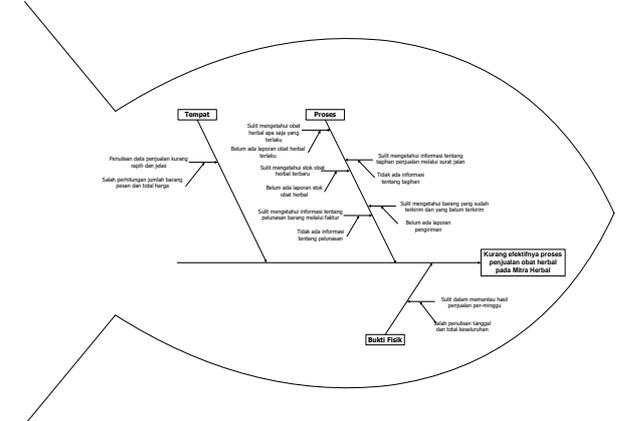
Herbal untuk disimpan kedalam dokumen arsip Mitra Herbal.



Gambar 3. Proses Pembuatan Laporan

2) Analisa Masalah

Untuk menganalisa masalah dapat dilihat di gambar berikut :

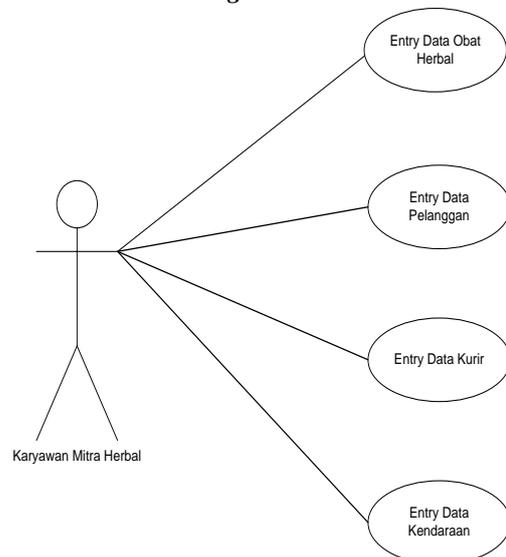


Gambar 4. Proses Pembuatan Laporan

3.2 Perancangan Sistem

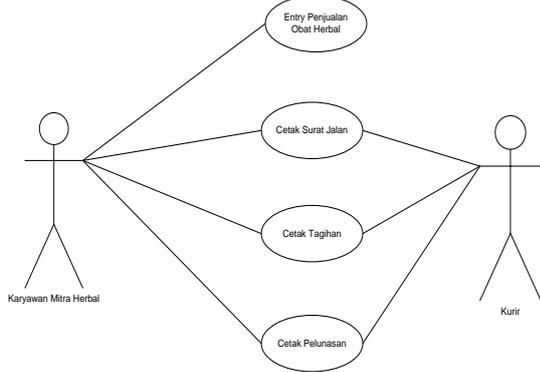
1) Use Case Diagram

a. Use Case Diagram Master



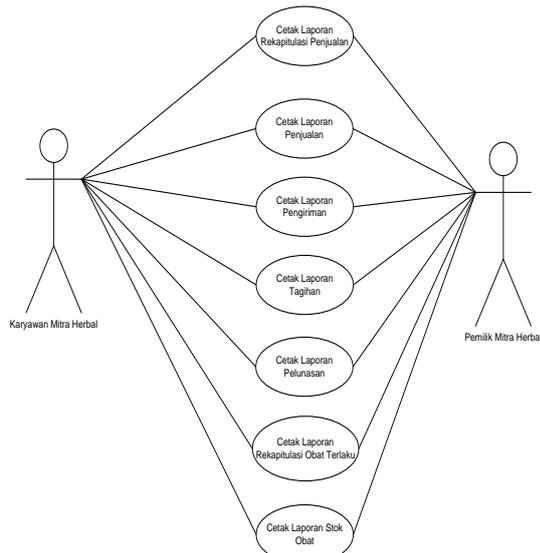
Gambar 5. Use Case Diagram Master

b. Use Case Diagram Transaksi



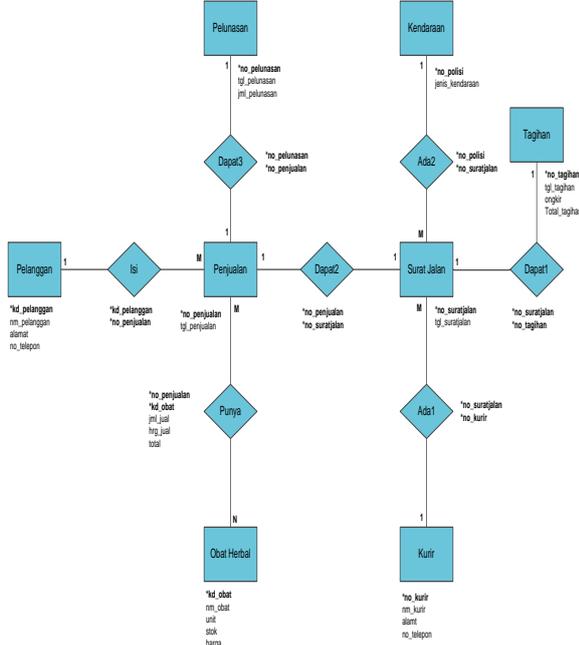
Gambar 6. Use Case Diagram Transaksi

c. Use Case Diagram Laporan



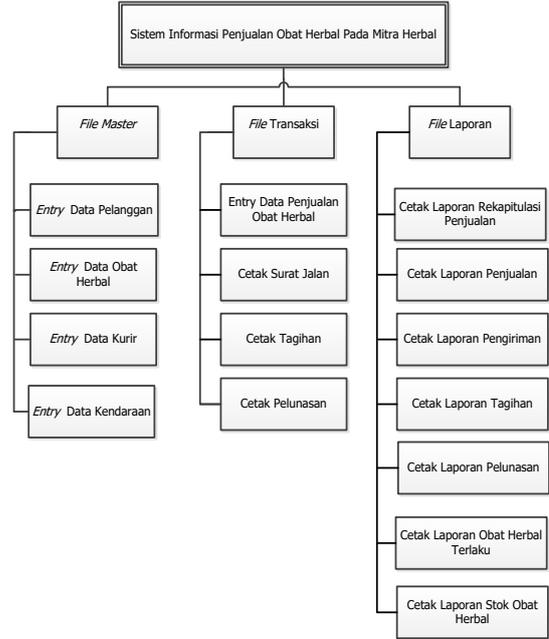
Gambar 7. Use Case Diagram Laporan

2) Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 8. Entity Relationship Diagram (ERD)

3) Struktur Menu



Gambar 9. Struktur Menu

4) Rancangan Layar

a. Rancangan Layar Form Master

Gambar 10. Rancangan Layar Form Master Data Obat Herbal

b. Rancangan Layar Form Transaksi

Gambar 11. Rancangan Layar Form Transaksi Entry Penjualan Obat Herbal

c. Rancangan Layar *Form* Laporan

Gambar 12. Rancangan Layar *Form* Cetak Laporan Penjualan

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari semua analisis, perancangan dan analisa adalah sebagai berikut :

- a. Dengan sistem yang dibuat saat ini data penjualan akan memiliki tempat tersendiri tidak akan tercampur lagi dengan data yang lain dan perhitungannya pun jelas.
- b. Belum adanya informasi tentang pelunasan jumlah pembayaran penjualan melalui faktur. Dengan sistem ini disediakan *form* untuk meng-*input* dan mencetak data pelunasan.
- c. Dengan sistem ini disediakan modul cetak laporan stok obat herbal sehingga memudahkan dalam mendapatkan informasi mengenai stok obat herbal.
- d. Belum adanya informasi tentang tagihan jumlah pembayaran penjualan melalui surat jalan. Dengan sistem ini disediakan *form* untuk meng-*input* dan mencetak data tagihan.
- e. Belum adanya informasi tentang pengiriman barang, dengan sistem ini disediakan modul cetak laporan pengiriman barang sehingga memudahkan dalam mendapatkan data pengiriman barang.
- f. Sulit mengetahui hasil penjualan perminggu, dengan sistem ini disediakan modul cetak laporan rekapitulasi penjualan perminggu sehingga pemilik mudah mendapatkan informasi mengenai penjualan perminggu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sutarman. 2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [2] Helmers, S. A. 2013. *Microsoft Visio 2013 Step By Step*. USA: Microsoft Press.
- [3] Yakub. 2012. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [4] Rosa, A.S dan Shalahuddin.M. 2011. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Obyek*. Bandung: Informatika.
- [5] Mulyadi 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

- [6] _____ . 2011. *Rekayasa Modul Pembelajaran Perangkat Lunak*. Bandung: Modula.
- [7] Rahmawan, Arry. 2013. *Studentpreneur Guidebook*. Cetakan Pertama. Jakarta: GagasMedia.
- [8] Sadeli, Muhammad. 2013. *Pemrograman Database dengan Microsoft*. Jakarta: Maxikom.
- [9] Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.